

**PENGARUH RASIO PROFITABILITAS, RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO
LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di
Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY RATIO, LIQUIDITY RATIO, AND
LEVERAGE RATIO ON FIRM VALUE
(Case Study on Basic and Chemical Industry Sector Companies Listed on the Indonesia
Stock Exchange in 2017-2019)***

Sarah Ayu Fitriyani¹, Dewa Putra Khrisna Mahardika²

^{1,2} Universitas Telkom, Bandung

sarahayf@student.telkomuniversity.ac.id¹, dewamahardika@telkomuniversity.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan sumber data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor industri dasar dan kimia.

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 42 perusahaan. Berdasarkan hasil penelitian, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Secara parsial rasio profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan rasio likuiditas dan *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Nilai Perusahaan

Abstract

This study aims to determine the effect of profitability ratios, liquidity ratios, and leverage ratios on firm value in basic and chemical industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The data collection method in this study uses secondary data sources in the form of annual financial reports of companies in the basic and chemical industrial sectors.

This study uses purposive sampling with a total sample of 42 companies. Based on the results of the study, profitability ratios, liquidity ratios, and leverage ratios simultaneously affect firm value. Partially the profitability ratio has an effect on firm value. While the liquidity ratio and leverage affect the value of the company.

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Value

1. Pendahuluan

Saham merupakan instrument investasi yang paling banyak dipilih oleh investor karena saham mampu memberikan tingkat keuntungan yang menarik seperti dividen dan *capital gain*. Perusahaan yang memiliki nilai kapitalisasi pasar yang tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut memiliki harga saham yang tinggi. Sektor industri dasar dan kimia memiliki nilai kapitalisasi selama 3 tahun berturut-turut mengalami pertumbuhan yang signifikan. Sektor industri dasar dan kimia merupakan salah satu sektor yang bergerak di bidang manufaktur. Nilai perusahaan menjadi hal penting dalam pengambilan keputusan oleh investor, kreditor, dan stakeholder untuk mendapatkan keuntungan dan mengantisipasi risiko yang akan terjadi (Riny, 2018)^[7]. Harga saham yang tinggi akan membuat nilai perusahaan juga tinggi dan dapat meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan namun pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Pada tahun 2017 sektor industri dasar dan kimia telah berhasil mencatat pertumbuhan sebesar 17,08% *year to date* (ytd). Hal ini disebabkan sektor industri dasar dan kimia mengalami kenaikan harga saham dari beberapa sub sektor yaitu sub sektor pulp dan kertas, sub sektor pakan ternak, dan sub sektor kimia. Saham dari sub sektor pulp dan kertas yaitu PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP) dan PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (TKIM) mengalami kenaikan harga bubur kertas sehingga berdampak positif terhadap pertumbuhan harga sahamnya. Saham dari sub sektor pakan ternak yaitu PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN), PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA), dan PT Malindo Feedmill Tbk (MAIN) mengalami harga ayam yang stabil sehingga berhasil mencatatkan pertumbuhan saham yang cukup tinggi. Saham dari sub sektor kimia yaitu PT Chandra Asri Petrochemical Tbk (TPIA) dan PT Barito Pacific Tbk (BRPT) mengalami kenaikan yang terus

melaju sepanjang tahun sehingga pertumbuhan saham TPIA mencapai 34,98% dan saham BRPT mencapai 202,67% ytd.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Dasar Teori

2.1.1 Teori Sinyal

Teori sinyal (*signalling theory*) merupakan salah satu teori dalam memahami manajemen keuangan. Secara umum, sinyal dapat dikatakan sebagai isyarat yang dilakukan oleh perusahaan kepada investor. Menurut Spence (1974)^[8] menjelaskan mengenai sinyal dan apa yang disampaikan sinyal tersebut dalam pasar kerja dihubungkan dengan indikator ekonomi sebagai model dari fungsi *signalling*. Menurut Brealey (2012)^[2] teori sinyal merupakan tentang informasi yang diberikan oleh perusahaan mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan sehingga bisa memberikan sinyal positif terhadap investor dan bisa meminimalisir asimetri informasi antara perusahaan dan pengguna laporan keuangan yang akan mempengaruhi nilai perusahaan.

2.1.2 Nilai Perusahaan

Menurut Hery (2017:2)^[5] nilai perusahaan merupakan pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dihubungkan dengan harga saham. Semakin tinggi harga saham perusahaan maka nilai perusahaan juga akan semakin meningkat. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan yaitu *Price to Book Value* (PBV) yaitu menunjukkan hasil perbandingan antara harga saham per lembar dengan nilai buku per lembar saham. Berikut formula untuk menentukan nilai perusahaan:

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Harga saham}}{\text{Book Value}}$$

2.1.3 Profitabilitas

Menurut Hery (2016:192)^[4] rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, diantaranya berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, dan penggunaan modal. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return on Asset* (ROA). Berikut formula untuk menentukan profitabilitas:

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

2.1.4 Likuiditas

Menurut Hery (2015:175)^[3] rasio likuiditas adalah rasio yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Dengan kata lain, rasio likuiditas merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh tingkat kemampuan perusahaan dalam melunasi utang jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR). Berikut formula untuk menentukan likuiditas:

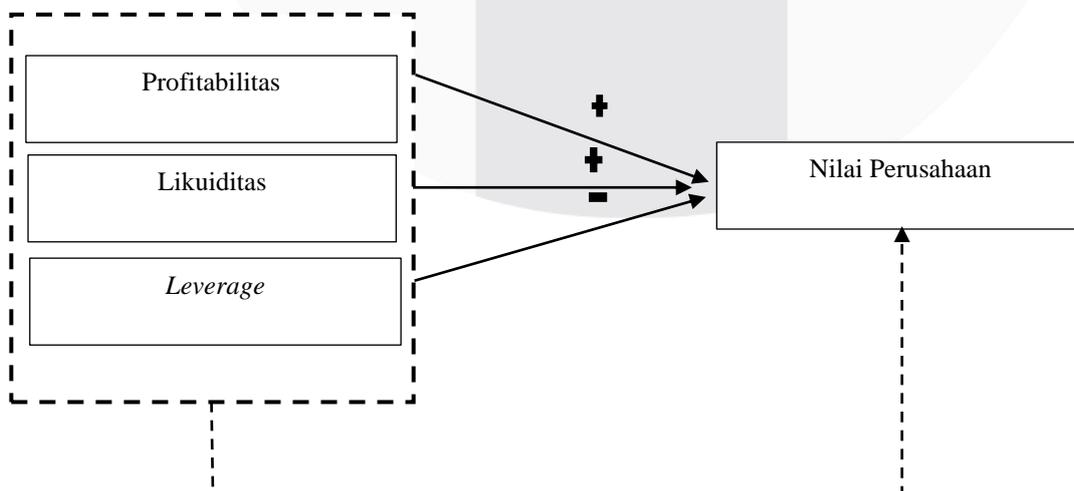
$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{current asset}}{\text{current liabilities}}$$

2.1.5 Leverage

Menurut Hery (2016:162)^[3] rasio *leverage* merupakan rasio yang biasa digunakan untuk mengukur sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang. Dengan kata lain, rasio *leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar beban utang yang harus dibayarkan oleh perusahaan dalam rangka pemenuhan aset. Dalam penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur leverage yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR). Berikut formula untuk menentukan leverage:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total asset}}$$

2.2 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

- : Pengaruh Parsial
- - - - -→ : Pengaruh Simultan

2.3 Metodologi Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling yang memperoleh 57 sampel dalam kurun waktu 3 tahun, sehingga di dapat 171 sampel perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2019. Metode analisis yang digunakan analisis regresi data panel dengan menggunakan software Eviews 11. Persamaan analisis model data panel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

Keterangan:

- Y : Nilai perusahaan
- α : Konstanta
- X1 : Return On Asset
- X2 : Current Ratio
- X3 : Debt to Asset Ratio
- $\beta_1 \beta_2 \beta_3$: Koefisien regresi masing-masing variabel independen
- ε : Error
- t : Waktu
- i : Perusahaan

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Hasil pengujian statistik deskriptif rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio leverage, dan nilai perusahaan ditunjukkan pada tabel 3.1 berikut ini:

Tabel 3.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Y	X ₁	X ₂	X ₃
Mean	1,6127	0,0527	2,5354	0,4340
Standar Deviasi	1,7675	0,0437	2,4193	0,1906
Maximum	11,0506	0,2575	21,7045	0,8848
Minimum	0,2070	0,0013	0,7041	0,0904
Observasi	126	126	126	126

(Sumber: data diolah penulis, 2021)

Berdasarkan tabel 3.1 hasil pengujian statistik deskriptif menunjukkan variabel Y (PBV) memiliki nilai *mean* sebesar 1,6127 lebih kecil dari standar deviasi sebesar 1,7675. Hal ini menunjukkan bahwa data cenderung bervariasi atau tidak berkelompok. Pada variabel X₁ (ROA) memiliki nilai *mean* sebesar 0,0527 lebih besar dari standar deviasi sebesar 0,0437. Hal ini menunjukkan bahwa data cenderung tidak bervariasi atau berkelompok. Pada variabel X₂ (CR) memiliki nilai *mean* sebesar 2,5354 lebih besar dari standar deviasi sebesar 2,4193. Hal ini menunjukkan bahwa data cenderung tidak bervariasi atau berkelompok. Sedangkan variabel X₃ (DAR) memiliki nilai *mean* sebesar 0,4340 lebih besar dari standar deviasi sebesar 0,1906. Hal ini menunjukkan bahwa data cenderung tidak bervariasi atau berkelompok.

3.2 Uji Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 3.2 Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.998711	(41,81)	0.0000
Cross-section Chi-square	175.814015	41	0.0000

Sumber: Hasil olah data Eviews 11, 2021

Berdasarkan tabel 3.2 hasil uji chow menunjukkan bahwa probability (p-value) cross-section F sebesar $0.0000 < 0,05$, maka model yang lebih baik adalah *Fixed Effect*. Dengan ini maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect*.

Tabel 3.3 Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.351689	3	0.0615

Sumber: Hasil olah data Eviews 11, 2021

Berdasarkan tabel 3.3 hasil uji hausman menunjukkan bahwa probability (p-value) cross-section sebesar $0.0615 < 0,05$, maka model yang lebih baik adalah *Random Effect*. Dengan ini maka model yang digunakan adalah *Random Effect*.

Tabel 3.4 Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	41.76315 (0.0000)	0.635284 (0.4254)	42.39844 (0.0000)

Sumber: Hasil olah data Eviews 11, 2021

Berdasarkan tabel 3.4 hasil uji lagrange multiplier dapat dilihat nilai Breusch Pagan yaitu sebesar 0,0000 $< 0,05$, maka model yang lebih baik adalah *Random Effect*. Dengan ini maka model yang digunakan adalah *Random Effect*.

3.3 Uji Asumsi Klasik

Tabel 3.5 Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.467668	24.09689	NA
X1	11.61327	2.803605	1.135713
X2	0.005943	3.746824	1.778204
X3	1.050550	12.14998	1.952644

Sumber: Hasil olah data Eviews 11, 2021

Berdasarkan tabel 3.5 hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa tidak adanya variabel bebas yang memiliki *Centered Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 , maka data pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 3.6 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	0.977259	Prob. F(3,122)	0.4059
Obs*R-squared	2.956844	Prob. Chi-Square(3)	0.3983
Scaled explained SS	4.557217	Prob. Chi-Square(3)	0.2072

Sumber: Hasil olah data Eviews 11, 2021

Berdasarkan tabel 3.6 hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa nilai prob $0,3983 > 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

3.4 Analisis Regresi Data Panel

Tabel 3.7 Hasil Analisis Regresi Data Panel Random Effect

Dependent Variable: Y
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 08/17/21 Time: 19:52
 Sample: 2017 2019
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 42
 Total panel (balanced) observations: 126
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	1.188959	0.756789	1.571057	0.1188
X1	11.91280	3.728793	3.194814	0.0018
X2	-0.065125	0.071397	-0.912144	0.3635
X3	-0.092253	1.239394	-0.074434	0.9408
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.246121	0.6299
Idiosyncratic random			0.955245	0.3701
Weighted Statistics				
Root MSE	0.956577	R-squared	0.178546	
Mean dependent var	0.652699	Adjusted R-squared	0.119725	
S.D. dependent var	1.005591	S.E. of regression	0.972131	
Sum squared resid	115.2949	F-statistic	3.917553	
Durbin-Watson stat	1.237221	Prob(F-statistic)	0.010371	
Unweighted Statistics				
R-squared	0.202070	Mean dependent var	1.612735	
Sum squared resid	311.6199	Durbin-Watson stat	0.457754	

Sumber: Hasil olah data Eviews 11, 2021

Pada tabel 3.7 adalah hasil regresi random effect model dan diperoleh regresi data panel sebagai berikut:

$$PBV = 1,188959 + 11,91280ROA - 0,065125CR - 0,092253DAR + e$$

1. Nilai konstanta sebesar 1,188959 menunjukkan bahwa jika variabel independen pada regresi yaitu Profitabilitas (ROA), Likuiditas (CR), dan Leverage (DAR) bernilai nol, maka Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia adalah sebesar 1,188959 satuan.
2. Koefisien regresi ROA sebesar 11,91280 menunjukkan bahwa setiap peningkatan ROA sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka PBV akan meningkat 11,91280 satuan.
3. Koefisien regresi CR sebesar -0,065125 menunjukkan bahwa setiap peningkatan CR sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka PBV akan menurun 0,065125 satuan.
4. Koefisien regresi DAR sebesar -0,092253 menunjukkan bahwa setiap peningkatan DAR sebesar satu satuan dengan asumsi variabel lain bernilai nol, maka PBV akan menurun 0,092253 satuan.

3.5 Pengujian Hipotesis

3.5.1 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 3.7 hasil uji F (Simultan) dilihat bahwa hasil signifikansinya sebesar $0,010371 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sehingga dapat diartikan bahwa rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio leverage berpengaruh simultan terhadap nilai perusahaan.

3.5.2 Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 3.7 dapat diketahui nilai Adjusted R-Squared model penelitian ini adalah sebesar 0,119725 atau 11,9725%. Maka dapat diartikan bahwa variabel independen dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio *leverage* mampu menjelaskan variabel dependen penelitian yaitu nilai perusahaan sebesar 11,9725% dan sisanya 88,0275% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

3.5.3 Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Berdasarkan tabel 3.7 hasil uji t dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai *probability* (T-statistic) Profitabilitas (ROA) sebesar $0,0018 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima sehingga profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Nilai *probability* (T-statistic) Likuiditas (CR) sebesar $0,3635 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak sehingga likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Nilai *probability* (T-statistic) *Leverage* (DAR) sebesar $0,9408 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa H_{03} diterima dan H_{a3} ditolak sehingga *leverage* secara parsial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.6 Pembahasan Hasil Penelitian

3.6.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji t) dapat dilihat nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 11,91280 dengan nilai *probability* sebesar $0,0018 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sehingga profitabilitas tinggi akan membuat nilai perusahaan baik sehingga dapat memakmurkan investor atau pemilik perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Wiksuana (2019)^[9] dan Komang (2019)^[11] yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.6.2 Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji t) dapat dilihat nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,065125 dengan nilai *probability* $0,3635 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sehingga tinggi rendahnya likuiditas tidak menjadi acuan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dan Ukhriyawati (2016)^[6] yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.6.3 Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil uji hipotesis parsial (uji t) dapat dilihat nilai koefisien regresi bernilai negatif sebesar -0,092253 dengan nilai *probability* $0,9408 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa *leverage* yang diukur menggunakan *debt to asset ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sehingga tinggi rendahnya *leverage* tidak menjadi acuan terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dan Ukhriyawati (2016)^[6] yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

4. Kesimpulan dan Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian pengaruh rasio profitabilitas, rasio likuiditas, dan rasio *leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sampel yang digunakan sebanyak 42 perusahaan dengan data yang diolah sebanyak 126 data. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan sebelumnya, diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan analisis deskriptif dapat disimpulkan:
 - a. Nilai perusahaan sektor industri dasar dan kimia selama tahun 2017-2019 cukup baik, hal ini ditunjukkan oleh sampel perusahaan di atas rata-rata sebesar 38 sampel atau setara 30,15% dan dibawah rata-rata sebesar 88 sampel atau setara 69,84%.
 - b. Profitabilitas sektor industri dasar dan kimia selama tahun 2017-2019 cukup baik, hal ini ditunjukkan oleh sampel perusahaan diatas rata-rata sebesar 51 sampel atau setara 40,47% dan dibawah rata-rata sebesar 71 sampel atau setara 59,52%.
 - c. Likuiditas sektor industri dasar dan kimia selama tahun 2017-2019 kurang baik, hal ini ditunjukkan oleh sampel perusahaan diatas rata-rata sebesar 86 sampel atau setara 68,25% dan dibawah rata-rata sebesar 40 sampel atau setara 31,74%.
 - d. *Leverage* sektor industri dasar dan kimia selama tahun 2017-2019 kurang baik, hal ini ditunjukkan oleh sampel perusahaan diatas rata-rata sebesar 68 sampel atau setara 53,96% dan dibawah rata-rata sebesar 58 sampel atau setara 46,04%.
2. Pengujian secara simultan

Dari hasil pengujian menggunakan regresi data panel, variabel profitabilitas, likuiditas, dan *leverage* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

3. Variabel profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
4. Variabel likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.
5. Variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

4.2 Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin mempengaruhi hasil penelitian. Keterbatasan tersebut yaitu:

- a) Untuk mengetahui pengaruh terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen, penelitian ini hanya menggunakan 3 (tiga) variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, dan *leverage*.
- b) Penelitian ini terbatas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia. Serta, keterbatasan pada periode waktu penelitian hanya selama 3 tahun yaitu tahun 2017-2019.

4.2.1 Aspek Teoritis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memberikan saran bagi penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Bagi penulis, dapat menggunakan metode lain seperti Tobin's Q, *Price Earning Ratio* (PER), *Dividend Yield*, *Dividend Payout Ratio* (DPR), dan *Market to Book Ratio* karena perhitungan nilai perusahaan tidak menggunakan *Price to Book Value* (PBV). Mengingat hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas dan *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Bagi penelitian selanjutnya, dapat melakukan pengujian dengan menambahkan variabel independen seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dividen, atau variabel lainnya yang diperkirakan akan mempengaruhi nilai perusahaan.

4.2.2 Aspek Praktis

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mencoba memberikan saran bagi praktis dan pengguna lainnya adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan

Diharapkan bagi manajemen perusahaan informasi yang diperoleh dari penelitian yaitu perusahaan sektor industri dasar dan kimia memiliki profitabilitas yang tinggi sehingga membuat nilai perusahaan baik. Oleh karena itu, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk meningkatkan nilai perusahaan agar dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.
2. Bagi investor

Diharapkan bagi investor yang akan menanamkan modalnya di suatu perusahaan agar menginvestasikan modalnya pada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan yang tinggi akan memberikan keuntungan dimasa depan.

REFERENSI

- [1] Astuti Ni Komang Budi, Y. I. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen Universitas Unud*, 8(5), 3275–3302.
- [2] Brealey, R., Leland, H. E., & Pyle, D. H. (2012). *the Journal of Finance* * Vol. Xxxii, No. 2 * May 1977 Session Topic: Investments-Theoretical Issues Informational Asymmetries, Financial Structure, and Financial Intermediation. *Source: The Journal of Finance*, 32(2), 371–387.
- [3] Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS (Center for Academics Publishing Service).
- [4] Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Grasindo.
- [5] Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. PT. Gramedia.
- [6] Putri, W., Catur, D., Ukhriyawati, F., Manajemen, P., & Ekonomi, F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Telekomunikasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. *BENING*, 3(1), 52–73.
- [7] Riny. (2018). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI*. 8.
- [8] Spence, M. (1974). Competitive and Optimal Responses to Signals: An Analysis of Efficiency and Distribution. *Journal of Economic Theory*, 332, 296–332.
- [9] Wiksuana, I. G. B. A. P. I. G. B. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>